



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN
DALAM PEMBATASAN CAIRAN PADA PASIEN YANG
MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR**

PENELITIAN OBSERVASIONAL ANALITIK

OLEH:

ANGGELINE THERESIANA OGUR (C2114201101)

DORKASLINA RURAN MANIK (C2114201109)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2023



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN
DALAM PEMBATASAN CAIRAN PADA PASIEN YANG
MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

ANGGELINE THERESIANA OGUR (C2114201101)

DORKASLINA RURAN MANIK (C2114201109)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2023

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Anggelina Theresiana Ogur (C2114201101)
2. Dorkaslina Ruran Manik (C2114201109)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 6 Februari 2023

Yang menyatakan,



(Anggelina Theresiana Ogur)



(Dorkaslina Ruran Manik)


HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Anggeline Theresiana Ogur (C2114201101)
2. Dorkaslina Ruran Manik (C2114201109)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pasien Dalam Pembatasan Cairan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.


Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosmina Situngkir, SKM., Ns.,M.Kes 

Pembimbing 2 : Kristia Novia, Ns., M.Kep 

Penguji 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes 

Penguji 2 : Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep 

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 18 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua STIK Stella Maris Makassar

Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns,M.Kes
NIDN: 0928027101



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Anggeline Theresiana Ogur (C2114201101)
2. Dorkaslina Ruran Manik (C2114201109)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 6 Februari 2023

Yang menyatakan,



(Anggeline Theresiana Ogur)



(Dorkaslina Ruran Manik)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan pasien dalam pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku wakil ketua 1 bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku ketua wakil bidang kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar
5. Rosdewi, S.Kep., MSN selaku pembimbing akademik yang telah mendampingi dan membimbing kami untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
6. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.

7. Rosmina Situngkir, SKM., Ns.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Kristia Novia,Ns.,M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes selaku penguji I dan Bapak Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti Pendidikan.
11. Pimpinan Rumah Sakit Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di STIK Stella Maris.

Teristimewa kepada orang tua kami Bapak Yakobus Ogur dan Mama Evielyne Evie Thio (Orang tua dari Angeline) dan Mama Maria Kakke (Orang Tua dari Dorkaslina) serta suami tercinta France Pietersz Batara (Suami dari Anggeline) dan Agustinus Tammu (Suami dari Dorkaslina) atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis serta sebagai penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi peneliti untuk peningkatan dimasa yang akan datang, khususnya bidang ilmu keperawatan. Semoga Tuhan selalu mencurahkan Rahmat dan Kasih-Nya kepada semua pihak yang telah membantu meneliti.

Makassar, 6 Februari 2023



Penulis

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN DALAM
PEMBATASAN CAIRAN PADA PASIEN YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR**

(Dibimbing oleh Rosmina Situngkir dan Kristia Novia)

**Anggeline Theresiana Ogur (C2114201101)
Dorkaslina Ruran Manik (C2114201109)**

ABSTRAK

Ketidakepatuhan pasien dalam pembatasan cairan dapat menyebabkan hipervolemia, yang mengakibatkan beban sirkulasi yang berlebihan, yang berakibat terjadinya edema, gangguan kardiovaskular, gangguan fungsi kognitif dan kematian. Kurangnya pengetahuan adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap ketidakepatuhan terhadap terapi, terutama pembatasan asupan cairan dan natrium, yang dapat menyebabkan peningkatan morbiditas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pasien dalam pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani program terapi hemodialisa sampel diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yang berjumlah 46 orang. Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* diperoleh nilai $p=0,001$ yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pasien dalam pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisa. Disarankan pasien yang menderita gagal ginjal kronis meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan pembatasan asupan cairan terutama dalam hal jumlah cairan yang dikonsumsi sehari-hari meningkatkan kualitas hidupnya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan Pasien Dalam Pembatasan Cairan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa.

Referensi : 2017 – 2020

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND PATIENT COMPLIANCE
IN LIQUID LIMITATION IN PATIENTS UNDERGOING
HEMODIALYSIS IN HOSPITAL
STELLA MARIS MAKASSAR**

(Supervised by Rosmina Situngkir and Kristia Novia)

**Angeline Theresiana Ogur (C2114201101)
Dorkaslina Ruran Manik (C2114201109)**

ABSTRACT

Patient non-compliance with fluid restriction can cause hypervolemia, which results in excessive circulatory burden, which results in edema, cardiovascular disorders, impaired cognitive function and death. Lack of knowledge is one of the contributing factors to nonadherence to therapy, especially fluid and sodium restriction, which can lead to increased morbidity. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and patient compliance in fluid restriction in patients undergoing hemodialysis at Stella Maris Hospital, Makassar. This type of research is analytic observational with a Cross Sectional Study approach. The population in this study were all patients with chronic kidney failure undergoing a hemodialysis therapy program. Samples were taken using the total sampling technique, totaling 46 people. Based on the results of the Chi Square Test analysis, the value of $p = 0.001$ was obtained, which means that H_0 was rejected and H_a was accepted, which means that there is a relationship between knowledge and patient compliance in fluid restriction in patients undergoing hemodialysis. It is recommended that patients suffering from chronic renal failure improve adherence to limiting fluid intake, especially in terms of the amount of fluid consumed daily, improves the quality of life.

Keywords: Knowledge, Patient Compliance in Fluid Restrictions in Patients Undergoing Hemodialysis.

Reference : 2017 – 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan.....	6
B. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan.....	9
C. Tinjauan Umum Tentang Hemodialisa	12
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep	28
B. Hipotesis	29
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Pengumpulan Data	32
F. Pengolahan dan Penyajian Data.....	33
G. Analisa Data	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	42
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konsep	28
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	38
Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan	39
Tabel 4.3 Kepatuhan Pembatasan Cairan	39
Tabel 4.4 Hubungan Antar Variabel	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Informed Consent
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Tabel Distribusi Frekuensi
- Lampiran 9 : Hasil Analisis *Chi-Square*
- Lampiran 10 : Lembar Konsul Skripsi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Anonymity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen
Chi Square	: Uji Statistik Parametrik
Coding	: Pemeriksaan Kode
Confidentially	: Kerahasiaan data responden
Cross Sectional Study	: Suatu penelitian untuk mengamati data-data populasi dan sampel satu kali saja pada saat yang sama
Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan Data
Entry	: Memasukkan Data
Independen	: Variabel bebas
Informed Consent	: Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi
n	: Jumlah Sampel
N	: Jumlah Populasi
>	: Kurang dari
≤	: Lebih dari atau sama dengan
Probability Sampling	: Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel
SPSS	: <i>Statistical Product And Service Solutions</i>
Univariat	: Analisa dilakukan menganalisis tiap variabel
GGK	: Gagal Ginjal Kronik
Dializer	: Satu bagian dari mesin hemodialisis

Dialisis	: Proses perpindahan molekul terlarut dari suatu campuran larutan yang terjadi akibat difusi pada membrane semi-permeabel.
Difusi	: Peristiwa mengalirnya atau berpindahya suatu zat dalam pelarut dari bagian berkonsentrasi tinggi ke bagian yang berkonsentrasi rendah.
Osmosis	: Perpindahan air melalui membran permeabel selektif dari bagian yang lebih encer ke bagian yang lebih pekat.
Ultrafiltrasi	: Proses penyaringan membrane yang berfungsi untuk memisahkan mikro organisme, bakteri dan kontaminan lainnya.
ESRD	: <i>End Stage Renal Disease</i>
LFG	: Laju Filtrasi Glomerulus
CRF	: <i>Chronic Renal Failure</i>
TMP	: <i>Trans Membrane Pressure</i>
QB	: <i>Blood Pump</i>
BUN	: <i>Blood Urea Nitrogen</i>
IWL	: <i>Insesible Water Loss</i>
IDWG	: <i>Interdialytic Weight Gain</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perhatian terhadap penyakit tidak menular makin hari makin meningkat karena semakin tinggi frekuensi kejadiannya pada masyarakat. Keadaan ini terjadi di negara maju maupun negara ekonomi rendah-menengah. Salah satu diantara penyakit yang tidak menular itu adalah gagal ginjal. Gagal ginjal adalah suatu keadaan penurunan fungsi ginjal secara mendadak. Gagal ginjal terjadi ketika ginjal tidak mampu mengangkut sampah metabolik tubuh atau melakukan fungsi regulernya. Suatu bahan yang biasanya di eliminasi di urine menumpuk dalam cairan tubuh akibat gangguan ekskresi renal dan menyebabkan gangguan fungsi endokrin dan metabolik, cairan, elektrolit serta asam basa (Carpenito, 2018).

Terapi penggantian fungsi ginjal yang paling umum pada pasien dengan gagal ginjal adalah hemodialisis. Keberhasilannya dipengaruhi oleh kepatuhan pasien terhadap terapi, pembatasan asupan cairan, diet, perawatan dan jadwal kontrol. Masalah yang paling umum adalah bahwa pasien tidak mematuhi pembatasan asupan cairan, sehingga membutuhkan Pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan (Darniawati, 2019).

Pengetahuan pasien saat meninggalkan rumah sakit merupakan elemen penting yang harus dipenuhi, karena itu mempengaruhi perawatan saat di rumah serta perencanaan adalah cara yang tepat, tetapi implementasinya belum optimal. Hemodialisis mengakibatkan munculnya beberapa komplikasi yaitu hipotensi dan kram otot, komplikasi tersebut memberikan *stressor* fisiologis kepada pasien. Selain mendapatkan *stressor* fisiologis, pasien juga mengalami *stressor* psikologis. *Stressor* psikologis diantaranya adalah pembatasan cairan, pembatasan konsumsi makanan, gangguan tidur, ketidakjelasan

tentang masa depan, pembatasan aktivitas rekreasi, penurunan kehidupan sosial, pembatasan waktu dan tempat kerja, serta faktor ekonomi (Fatonah, 2021).

Ketidakpatuhan pasien dengan pembatasan cairan dapat menyebabkan hipervolemia, mengakibatkan beban sirkulasi yang berlebihan, edema, gangguan kardiovaskular, gangguan fungsi kognitif dan kematian. Kurangnya informasi adalah faktor yang berkontribusi terhadap ketidakpatuhan dengan terapi, terutama pembatasan asupan cairan dan natrium, yang dapat menyebabkan peningkatan morbiditas. Agar keberhasilan hemodialisis dapat dicapai, perawatan berkualitas baik diperlukan oleh petugas kesehatan, dengan melibatkan pasien dan keluarga dalam memahami penyakit dan terapi yang diatur dalam perencanaan pemulangan. Pendidikan kesehatan pada pasien adalah tugas dan tanggung jawab perawat dan merupakan komponen penting dalam tindakan mandiri keperawatan. Penelitian sebelumnya telah melaporkan bahwa pendidikan kesehatan pasien dan metode pemantauan diri secara efektif meningkatkan kepatuhan pasien hemodialisis dengan pembatasan cairan dan diet (Kozier, 2018).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rini tahun 2016 di ruang hemodialisa RSUD A. W. Sjahranie Samarinda, disimpulkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis.

Prevalensi pasien dengan gagal ginjal tahap akhir di dunia adalah sebanyak 661.648 orang dan merupakan ancaman kesehatan global, Tingkat ketidakpatuhan pasien hemodialisis dalam membatasi asupan cairan mencapai 79,5% di Amerika, Jerman, Belgia dan Irlandia. Demikian pula, di Cina jumlah pasien yang tidak patuh dengan hemodialisis hingga pembatasan cairan berkisar antara 43,6-54,9% (WHO, 2021).

Indonesia pada tahun 2017 terdapat 30.831 penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dan meningkat secara signifikan di tahun 2018 menjadi 66.433 orang. Berdasarkan peta distribusi pasien hemodialisis perkorwil tahun 2018 jumlah pasien baru yang menjalani hemodialisis terbanyak di Jawa Barat yakni berjumlah 14.796 orang. Sulawesi Selatan merupakan wilayah dengan peringkat ke 11 dari 29 korwil di Indonesia yang memiliki jumlah pasien baru hemodialisis sebanyak 1377 orang (Kemenkes, 2018).

Rumah Sakit Stella Maris Makassar dengan jumlah pasien baru yang menjalani hemodialisis pada tahun 2019 sampai tahun 2021 sebanyak 274 pasien dan pada tahun 2022 terhitung bulan Januari sampai April terdapat sekitar lebih dari 60 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis secara rutin tiga kali seminggu. Survei awal pada beberapa pasien yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris mengatakan belum terlalu paham mengenai dampak bahaya dari tidak mematuhi aturan pembatasan cairan pada saat menjalani pengobatan dan terapi hemodialisa.

Berdasarkan berbagai fenomena pengetahuan pasien yang menjalani terapi hemodialisis tentang pembatasan cairan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Dalam Pembatasan Cairan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa”.

B. Rumusan Masalah

Makin meningkatnya angka penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa menjadikan tingkat keberhasilan terapi tersebut sangat menentukan persentase kesembuhan bagi penderita gagal ginjal itu sendiri, namun yang menjadi permasalahan pada terapi hemodialisa membutuhkan kesabaran dan konsistensi bagi pasien dalam menjalani aturan yang harus ditaati di rumah selama menjalani program terapi hemodialisa, salah satunya adalah pembatasan intake

cairan karena dengan intake cairan yang melebihi kapasitas yang telah ditetapkan justru akan mengakibatkan komplikasi yang berujung pada memburuknya kondisi pasien. Beberapa studi mengatakan bahwa aturan pembatasan cairan yang tidak ditaati oleh pasien disebabkan salah satunya adalah pasien kurang mengetahui akan bahaya dari kelebihan cairan tubuh yang masuk ke dalam tubuh saat terapi hemodialisa dijalankan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah bagaimana “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pasien dalam Pembatasan Cairan pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pasien dalam pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan pasien tentang pembatasan cairan di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Stella Maris.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan pasien dalam pembatasan cairan pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Stella Maris.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pasien dalam pembatasan cairan pada pasien hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan kesehatan khususnya keperawatan mengetahui salah satu variabel menentukan keberhasilan terapi hemodialisa.

2. Manfaat Praktis

Menjadi masukan bagi perawat bekerja di unit hemodialisa untuk meningkatkan persentase keberhasilan pembatasan cairan pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa.

a. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi Rumah Sakit untuk lebih meningkatkan pelayanan keperawatan dibagian hemodialisa terkait hubungan pengetahuan pasien dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis.

b. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan bagi institusi agar meningkatkan dan memperluas praktek lapangan mahasiswa khususnya dibagian hemodialisa untuk menambah ilmu tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis.

c. Bagi Profesi

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan Profesi tentang hubungan pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam pembatasan asupan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis.